



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
**PROGRAM PASCA SARJANA**

Jln. Affandi, Gejayan, Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002

Telp. : (0274) 513301, 515352 ext 1431 Fax : (0274) 562383 E-mail : [pasca@usd.ac.id](mailto:pasca@usd.ac.id)

**SURAT TUGAS**

**Nomor: 031.b/Dir/PPs-USD/ST.01/XII/2023**

Direktur Program Pascasarjana Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. G. Budi Subanar, S.J  
NPP/NIDN : P.1811 / 0502036301  
Pekerjaan : Dosen Tetap Program Doktor Kajian Budaya, Program Pascasarjana  
Unit Organisasi : Universitas Sanata Dharma  
Alamat : Mrican, Tromolpos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. 0274 – 513301, 515352, Fax. 562383  
Untuk Keperluan : Menjadi Pembicara dalam acara bedah buku “Haji Ibdah-Haji Ilmiah”  
Waktu : 22 Desember 2023  
Biaya : UIN Yogyakarta

Dengan ketentuan bahwa:

1. Pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu tugas pokoknya di Universitas Sanata Dharma.
2. Yang ditugasi memberikan laporan kepada Direktur Program Pascasarjana tentang pelaksanaan tugas tersebut.

Yogyakarta, 10 Desember 2023  
Direktur Pascasarjana



F.X. Mukarto, Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

Alamat: Jl Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-6305.3/Un.02/R/TU.00/12/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan sebagai Narasumber*

20 Desember 2023

Kepada Yth.  
Dr. Gregorius Budi Subanar, SJ  
Universitas Sanata Dharma  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami sampaikan bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menyelenggarakan pameran seni rupa dengan tema “Ziarah Lintas Iman” dan Bedah Buku “Haji Ibadah Haji Ilmiah”. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber Bedah Buku dalam acara tersebut yang akan kami laksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Desember 2023  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Gedung Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah  
(*Multipurpose*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



Rektor,

Al Makin

**PENGALAMAN SEORANG SAHABAT**  
*Haji Ibadah, Haji Ilmiah: Mencari Makna Antar Iman tentang*  
*Tawaf, Sai, Jamarat, dan Tempat-tempat Suci.*  
**MENEMUKAN KEKAYAAN DAN TAWARAN KEBARUAN**

01. 15 Des 2023, Prof H Al Makin dan saya, sama-sama menghadiri acara Peluncuran buku Sultan HB X dalam rangka HUT 80 beliau. Kami sama-sama menyumbangkan gagasan dalam buku yang dipersembahkan untuk beliau. Kami memperoleh 2 buku *Berdaulat Untuk Kesejahteraan Rakyat* dan *Mendengar Suara Merawat Semesta*. Malam itu, 15 Desember 2023, saya juga menerima buku *Haji Ibadah, Haji Ilmiah: Mencari Makna Antar Iman tentang Tawaf, Sai, Jamarat, dan Tempat-tempat suci*. Terima kasih, Mas Prof Dr. Haji Al Makin.

02. Untuk buku Prof Dr. Haji Al Makin, yang langsung saya baca adalah Sekapur Sirih/ Pendahuluan yang ditulis beliau. Saya menemukan konteksnya, saya mendapatkan gambaran pokok-pokok isinya. Saya seolah sudah diantar menguasai isi buku itu. Persis yang dituliskan Umberto Eco dalam metodologi penulisan ilmu humaniora "*Come Si Fa una Tesi*". Dalam pendahuluan, penulis perlu mengungkap pokok-pokok awal dan akhir yang dituju. Ibaratnya "Seperti satu kali dayung, dua tiga pulau terlampaui". Atau seperti membaca model black box system, dengan membaca Pendahuluan dan Daftar Isi, seseorang bisa mengira-ira memahami isi buku. Mengetahui semua rahasia yang tersimpan dalam buku.

Kalau berpuas diri dengan kesan pertama, tentu tidak berkembang. Kesan tersebut justru mendorong untuk menyusuri peta, atau denah yang ditunjukkan. Dan menuntun untuk menyusurnya menjadi rute pengetahuan yang termuat di dalam seluruh buku. Untuk buku Prof Al Makin, terlebih menyangkut pengalaman, keterlibatan, dan menjabarkan "haji Ibadah" dan "haji ilmiah" menjadi khasanah pengetahuan yang membuka wawasan, sekaligus memasukkan pembaca dalam pengalaman yang dilibati.

03. Sambil membaca isi buku, saya teringat beberapa buku lain sebagai bahan yang memperkaya untuk melakukan interteks. Mendialogkan pemikiran yang dituliskan dengan pemikiran lain yang beririsan. Saya menyiapkan beberapa buku lain karya Prof Al Makin: naskah pidato pengukuhan guru besar, *Antara Barat Timur: Batasan, Dominasi, Relasi dan Globalisasi* (2015) dan *Keragaman dan Perbedaan: Budaya dan Agama dalam Lintasan Sejarah Manusia* (2016). Saya menyiapkan dua buku Festschrift Prof Amin Abdullah (2013) dan Prof Machasin (2020). Buku karya Dr HC Yahya Cholil Staquf (2020/2022), buku karya Dr Albertus Bagus Laksana (2014).

Hal ini saya lakukan untuk melengkapi pengayaan pengetahuan. Sekaligus mempraktikkan sebuah diagram dalam buku yang saya tulis bersama alm Dr Emmanuel Subangun. *Membaca Ulang Serat Centhini* (2018). Mengenai koordinat kedudukan teks dan cara bacanya.

Saya menemukan kembali relasi saya dengan Prof Al Makin telah lama terjalin lebih dari sepuluh tahun lalu. Terekam dalam festschrift untuk Prof Amin Abdullah. Dalam bingkai dan praktik *spirituality of hospitality* (jiwa, semangat keramah-tamahan; jiwa dan semangat yang merengkuh orang lain - orang muda) sebagai bagian kekayaan Prof Amin Abdullah. Kutipannya ...

Cara pembacaan atas karya Prof Al Makin saya tempatkan dalam kerangka yang pernah saya kemukakan saat mengolah pengalaman bersama Prof Machasin. Dalam festschrift untuk beliau. Dengan sebuah kerangka filsafat Soren Kierkegaard yang menempatkan filsafat manusia dalam 3 lapis: etis, estetis, dan mistik. Kutipannya ...

04. Saya kembali pada sampul buku Prof Al Makin, menghadirkan sebuah karya (Lukis) ekspresionis dengan media cat air, berwarna warni. Dan empat karya lain yang termuat dalam buku. Saya menangkap Ini mengungkapkan ekspresi estetis pengalaman berhaji dalam kehadiran Bersama orang lain, di sekeliling Kabah (yang menjadi pusatnya), dengan satu latar belakang beberapa pencakar langit (di antaranya Zamzam Tower - Menara Zamzam yang menjadi salah satu pedoman di sekitar Kaabah, hal 50). Ekspresi estetis tersebut uraiannya dapat ditemukan di dalam seluruh buku.

05. Pembahasan tentang pengalaman berhaji sebagai pengalaman ibadah, dan pembahasannya sebagai berhaji yang akademik ditemukan berkelindan (*klabangan*, terus menerus menjalin) di dalam seluruh teks dari awal sampai akhir. Sangat dipengaruhi penguasaan keilmuan yang telah ditulis dalam buku-buku sebelumnya.

Semula tulisan yang menjadi buku ini disajikan dalam tulisan laporan harian yang dimuat dalam media *Kompas.com* (hal vi, 95, 96) dengan batasan khusus berapa ratus kata dalam satu tulisan. Ketika dijalin menjadi satu buku, ada beberapa tulisan yang penempatannya tidak berdasar urutan kronologis tanggal, melainkan berdasar tema, sehingga akhirnya menjadi satu keseluruhan utuh yang komprehensif, kaya perspektif, dan penuh nuansa.

06. Sebagai teks yang dibaca, saya mencoba menghadirkan mulai awal pengalamannya. Lalu mengikuti sajian secara tematis sebagaimana diketengahkan. Pengalaman pribadi Prof Al Makin ditempatkan pada keterlibatannya bersama 3 rektor, atas penunjukan Menteri Agama sebagai bagian monitoring dan evaluasi atas pengelolaan Jemaah haji tahun 2023 (hal v-vi). Sebagai kerja hajatan besar untuk melayani 221.000 Jemaah haji dengan kompleksitas kepengurusan dan pelayanannya. Sebagai pembaca yang dilibatkan untuk masuk dalam pengalaman antar iman, saya tidak hanya disuguhi, tapi dimasukkan dalam kompleksitas kepengurusan dan pengalaman dengan cakupan mengurus 221.000 Jemaah haji, dengan pelayanannya dari ujung satu sampai ujung yang lain.

Ada kekhasan tema “Haji Ramah Lansia” (hal. ix). Dan memang jumlah lansia mencapai 30%. Beberapa kali data haji lansia muncul. Demikian pun kerepotan masalah yang muncul di lokasi dari Jemaah lansia yang dihadapi petugas (semua jenis petugas disebut, hal. 2): dimensia ... lupa ... Dan disorientasi ... Strategi dalam menghadapi kenyataan tersebut ... kecerdikan untuk membujuk ... dan kesabaran untuk menangani ... Kesabaran menjadi keutamaan ... (hal. 31)

Keistimewaan lain adalah jumlah peserta Jemaah haji Perempuan, lebih dari separo peserta. Tidak mengherankan, sejak awal tulisan mengetengahkan pembahasan kesetaraan gender ... (hal. 13)

07. Tubuh teks buku ini dimulai dengan pembahasan tentang penyelenggaraan haji (hal. 5). Ini ditempatkan dalam memahami tema (besar) negara dan umat, menggeser menjadi alternatif pembahasan tema negara dan agama yang selama ini dikemukakan oleh sejumlah pemikir. Sungguh hal yang sangat mengesankan, sekaligus membuka wawasan baru.

Uniknya, pembahasannya dilanjutkan dengan perkara tawaf. Diibaratkan dengan “mengetuk pintu” (hal. 7). Sesuatu tindakan yang sangat personal, dan eksistensial. Satu pembahasan yang semula terkait dengan tema besar, dilanjutkan dengan hal yang esensial dalam haji: mengetuk pintu. Yang konseptual, tidak mengawang-awang, tetapi langsung mendarat.

Kendati pun, ada ajakan laku ilmiah – meninjau ulang konsep pasca sekularisasi (hal.6), yang ditawarkan, tapi dengan sajian uraian tentang tawaf, bahasan untuk memasuki wilayah ilmiah, tidak menjauhkan dari pengalaman personal, yang rohaniah, tawaf sebagai tindakan mengetuk pintu.

08. Sejumlah tema dibahas dengan tawaran interpretasi baru. Dengan dukungan informasi pengetahuan yang memberi dasar penalarannya. Haji dijabarkan dengan pengertian beragam. Dari pengertian sejarah. Dari pemahaman tradisi. Dari pengalaman aktual. Salah satunya kemudian dirumuskan: haji sebagai sebuah jenis migrasi (hal. 14). Demikian pun berbagai tema yang lain. Wukuf sebagai sebuah pengalaman istirahat (hal. 65). Ingatan atau memori lampau dimaknai dengan cara baru. Demikian seterusnya.
09. Sebagai pembaca, saya seakan diajak masuk memahami pada pengalaman subtil berhaji (Ibadahnya Wali, hal 53-55). Salah satu yang dikemukakan, pengalaman puncaknya bukan sebagai pengalaman khushyuk, melainkan dalam pengalaman terlibat sebagaimana dilibati para petugas (hal. 54). Kutipan teksnya dihadirkan ...
10. Cara mengulik yang mengesankan. Dari judul “kursi roda” (hal. 47) dan pengalaman pengadaannya, diurai berbagai pengalaman dan permasalahan yang ada di sekitarnya ...
11. Demikian pun, pengalaman atas Ka’bah yang dialami sebagai bangunan pusat dalam ibadah haji. Seperti juga yang dituangkan dalam karya cat air Prof Al Makin. Imajinasi atas ka’bah diperluas dengan menempatkan pembahasan atas tempat-tempat suci yang terentang dalam Sejarah peradaban di berbagai tempat lain. Dari praktik berbagai agama dan keyakinan yang tersebar di seluruh dunia. Dengan cara tersebut, wawasan diperluas. Bukan dengan cara membanding-bandingkan, namun ditempatkan dalam kesejajaran, untuk mendialogkannya secara mendalam dalam dataran wawasan ilmiah yang mendasarinya.
12. Demikian kekayaan pembahasan dari buku ini dapat dijabar terus.
13. Dari dinamika penyusunan pembahasan yang sedemikian itu, tiap pembahasan suatu tema khusus juga memiliki dinamika khas yang dapat saya temukan. Pembahasan tema khusus akan dimulai dengan pengertian sederhana. Kemudian disusul dengan dengan menempatkan pengalaman personal yang menjadikan pengertian itu menjadi konkrit. Dllanjutkan dengan usaha untuk memperluas pemahamannya. Dan pada bagian akhir, ada diberi catatan ilmiah yang dapat dikerjakan untuk tindak lanjut dalam upaya untuk membangun pengertian yang lebih besar.
14. Jika dicermati satu demi satu, berbagai tema pembahasan buku ini dapat menyajikan puluhan tema pembahasan ilmiah untuk berbagai tingkatan: skripsi, tesis, atau disertasi.
15. Penutup: Pembacaan atas buku Prof Al Makin mengingatkan satu pengalaman saya saat mendampingi seorang mahasiswi Pasca Kajian Religi dan Budaya USD, alumna UIN. Saat itu seorang mahasiswi kami, akan menjadikan pengalaman berhaji (umroh) sebagai bahan tesis. Saya berpesan jangan mengorbankan pengalaman mahal berhaji, lebih-lebih terkait pengalaman spiritual mendalam, untuk latihan kerja ilmiah penulisan tesis. Status Prof Al Makin dengan mahasiswa tersebut berbeda. Prof Al Makin telah dilengkapi dengan pengalaman kerja akademik dengan kekayaan khasanah keilmuannya. Mahasiswi bimbingan kami belum sehingga bisa masuk jebakan gagal focus. Tidak akan membuahkan buah subur, pada keduanya.
16. Saya menemukan kekayaan pengalaman, keterlibatan yang dituangkan sebagai pengetahuan dalam bukunya. Apalagi saat menjalani ibadah haji, kami pernah berkomunikasi melalui *whatsapp*. Seolah frekuensi yang terbangun saat itu beresonansi kembali dan menjadi lebih kaya.
17. Terima kasih, Mas Prof Haji Al Makin.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

G Budi Subanar, SJ

# **PENGALAMAN SEORANG SAHABAT MENEMUKAN KEKAYAAN DAN MENAWARKAN KEBARUAN**

---

***HAJI IBADAH, HAJI ILMIAH:***

***MENCARI MAKNA ANTAR IMAN***

***- TENTANG TAWAF, SAI, JAMARAT, DAN TEMPAT-TEMPAT SUCI.***



Al Makin

# HAJI Ibadah, HAJI Ilmiah:

Mencari Makna  
Antar Iman  
Tentang Tawaf,  
Sai, Jamarat, dan  
Tempat-Tempat Suci

Pengantar :  
H. Yaqut Cholil Qoumas









—Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau—



ISBN 978-623-7816-82-9



9 786237 816829

Harga Rp 100.000,-

Islam, Agama-agama,  
dan Nilai Kemanusiaan

FESTSCHRIFT FÜR  
M. Amin Abdullah



Editor:  
Moch Nur Ichwan  
Ahmad Muttaqin

kan dan meneguhkan. Relasi yang genuine.

Ternyata, kesibukan yang makin menyita waktu sebagai Rektor tidak terelakkan. Justru, pilihan yang menggantikan Pak Amin Abdullah dalam mengajar mata kuliah kembali memperlihatkan *spirit of hospitality* beliau. Bapak Amin Abdullah memberikan kepercayaan kepada Mas Al Makin untuk mengampu mata kuliah yang semula dipegangnya. Mempercayai kepada scholar yang relatif masih muda dan belum banyak jam terbangnya bisa mengandung resiko. *Spirit of hospitality* Pak Amin Abdullah terwujud dalam kepercayaan dan keterbukaannya memberi kesempatan kepada scholar yang lebih muda. Kami merasakannya, sekaligus pilihannya memberi kesempatan kepada yang muda untuk menapaki jalan profesionalitasnya. Mas Al Makin, Ph. D, kini telah merasakannya juga.

... dan mengajar, terjadi saat beliau telah menjabat

Editor:  
Moch Nur Ichwan  
& Ahmad Rafiq



# AGAMA, KEMANUSIAAN, DAN KEADABAN

65 Tahun Prof. Dr. KH. Muhammad Machasin, MA

Prolog:  
Prof. Dr. M. Amin Abdullah

Epilog:  
Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.



### KENANGAN BERSAMA PROF. MACHASIN

Rm Dr. Budi Subanar, SJ

**M**enulis "festchrift" bagi seseorang merupakan sebuah perayaan melalui tulisan. Dua hal yang termuat di dalamnya: (a) perjumpaan interpersonal; (b) pertukaran wawasan atau ekspresi akademik.

Kali ini "festchrift" untuk Prof. Dr. Machasin menjadi kesempatan untuk melacak ulang: (a) Momen-momen berharga dalam perjumpaan pribadi; (b) Dalam ruang lingkup akademik, namun terlebih-lebih; (c) Sebagai sesama insan kamil, penyembah Allah dengan segala sebutan yang penuh penyerahan dan hormat akan misteri.

Meminjam konsep dari filsuf Soren Kierkegaard, menempatkan manusia berada dalam lapis-lapis yang bertingkat-tingkat. Dari bawah ke atas terkandung di dalamnya lapis-lapis: moral, estetis, mistik (kebenaran - kebaikan, keindahan, kesucian). Sepertinya dengan konsep

serambi

MELAMPAUI JURANG MASA LALU  
UNTUK MENITI JEMBATAN PENGHUBUNG

Antara  
**BARAT**  
DAN  
**TIMUR**

*Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*

Buku ini menghadirkan analisis dan cara baca baru yang didukung pengalaman pribadi penulisnya. Perlu dibaca sebagai bahan rujukan studi budaya, sosial, dan agama.

— Prof. M. Amin Abdullah (Guru Besar Filsafat)

religi Ph.D.





# KERAGAMAN DAN PERBEDAAN

BUDAYA DAN AGAMA DALAM LINTAS SEJARAH MANUSIA

Al Makin



Gubernur DI Yogyakarta  
Sultan Hamengku Buwono  
X menyalami Abdul (88),  
calon haji asal Kulon Progo,  
dalam pelepasan 3.078  
anggota jemaah calon haji  
asal Yogyakarta, Selasa  
(25/9/2012), di Kepatihan,  
Yogyakarta. Ada 644  
anggota jemaah calon haji  
yang berusia di atas 61  
tahun.

KOMPAS/ALOYSIUS BUDI KURNIAWAN

